

MEMBUKA RAHASIA ALLAH,
DENGAN ALASAN APA, MANUSIA YANG
BELUM MATI BISA MASUK SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Oktober 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA,
MANUSIA YANG BELUM MATI BISA MASUK SURGA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang dengan alasan apa, manusia yang belum mati bisa masuk surga, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang dengan alasan apa, manusia yang belum mati bisa masuk surga, yaitu dalam ayat-ayat:

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)

"ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm : 53: 16)

"Penglihatannya tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak melampauinya. (An Najm : 53: 17)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim (Al Baqarah : 2: 35)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu". (Al Baqarah: 2:29)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41:12)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai dengan alasan apa, manusia yang belum mati bisa masuk surga, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese manusia yang belum mati bisa masuk surga melalui alam semesta yang simetri, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

SURGA MERUPAKAN ALAM SIMETRI YANG TEMBUS PANDANG

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang terkandung dalam ayat: ***"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa...Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)***

Ternyata, ***"...tujuh langit...(Fushshilat : 41:12)*** adalah gambaran alam semesta yang kelihatan oleh daya pandang mata manusia, dan alam semesta yang tidak kelihatan oleh daya pandang mata manusia.

Nah, alam semesta yang kelihatan oleh daya pandang mata manusia hanya satu, tetapi yang enam lagi adalah alam semesta yang tembus pandang, artinya mata manusia tidak bisa melihatnya.

Inilah yang Allah mendeklarkan ***"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa...Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)***

Nah ***"...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)***

Sekarang ***"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41:12)*** adalah langit yang mana?

Jawabannya adalah

Langit yang di "...*hiasi...dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)*

Artinya, alam semesta yang nampak oleh daya pandang mata manusia yang didalamnya berisikan bermiliar-miliar bintang. Dimana bintang-bintang ini membentuk bermiliar-miliar galaksi, yang seterusnya setiap galaksi membentuk kluster galaksi (kumpulan galaksi), kemudian kluster galaksi membentuk superkluster galaksi.

TUJUH LANGIT, TUJUH ALAM SEMITERI

Nah seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "*...Allah,...berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...*" (*Al Baqarah: 2:29*)

Ternyata, "*...tujuh langit...*" (*Al Baqarah: 2:29*) adalah terdiri dari tujuh alam semesta, yang salah satunya, alam semesta ini, yang didalamnya terdiri dari bintang-bintang, yang membentuk bermiliar-miliar galaksi, galaksi-galaksi membentuk kluster galaksi (kumpulan galaksi), kluster-kluster galaksi membentuk superkluster galaksi.

Nah, alam semesta ini adalah alam semesta yang kelihatan oleh daya pandang mata manusia.

Kemudian, enam alam semesta lainnya adalah tembus daya pandang mata manusia, artinya tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia. Karena, daya pandang mata manusia terbatas.

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata kita tidak bisa melihat cahaya tersebut.

BAGAIMANA ADA TUJUH ALAM SEMESTA SIMETRI

Nah, seterusnya kita berusaha membuka rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...*" (*Al Mulk : 67: 3*)

Ternyata, tercipta "*...tujuh langit berlapis-lapis...*" (*Al Mulk : 67: 3*)

Artinya, langit atau alam semesta yang satu dengan alam semesta yang lainnya saling berinteraksi, dan membentuk kesatuan alam-alam semesta yang "*...seimbang...*" (*Al Mulk : 67: 3*)

Atau dengan kata lain, alam semesta yang kelihatan oleh mata manusia dengan alam semesta lainnya yang enam, yang tembus pandang mata manusia, adalah simetri.

DENGAN DASAR APA, ALLAH MENCIPTAKAN TUJUH ALAM SEMESTA

Nah, selanjutnya, kita bongkar rahasia dibalik tujuh alam semesta.

Ternyata alam semesta yang kelihatan oleh mata kita, adalah hanya 5% masa yang terdiri dari atom-atom dari masa yang ada.

Dimana atom-atom yang 5% ini bisa dibagi lagi menurut pembagian berdasarkan gas dan bahan kimia yang terdiri dari 74% gas hidrogen, 23% gas helium, 1% gas oksigen, 0.5% karbon, 0.5% gas neon, 0.1% zat besi dan 0.9% elemen-elemen lainnya.

Sedangkan masa yang lainnya terdiri dari masa yang berbentuk materi gelap yang jumlahnya 23%.

Dimana materi gelap ini berfungsi sebagai daya gravitasi yang mengikat bintang, planet, bulan yang berada disekitarnya.

Adapun sisanya yang 72% adalah berupa energi gelap, dimana energi gelap ini yang menyebabkan alam semesta berakselerasi artinya kecepatan alam semesta meningkat.

Nah sekarang, bagaimana terciptanya: *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41:12) ?*

Jawabannya adalah

Ternyata kalau kita jumlahkan masa yang 5% dari alam semesta dengan masa dari materi gelap yang 23%, maka jumlahnya menjadi 28% masa.

Lalu kita bagi yang 28% masa itu dengan 7 alam semesta, maka setiap alam semesta memiliki 4% masa yang sama.

Jadi rahasia dibalik ayat *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang... Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, Allah menciptakan 7 alam semesta yang memiliki masa yang sama, yaitu setiap alam semesta memiliki 4% masa yang membuat 7 alam semesta itu menjadi simetri.

Atau dengan kata lain, 7 alam semesta yang diciptakan oleh Allah itu *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)* atau 7 alam semesta itu adalah simetri.

Dimana dari yang 7 alam semesta ini, enam alam semesta adalah tembus daya pandang mata manusia.

SURGA ADA DIDALAM ALAM SEMESTA YANG SIMETRI, YANG TEMBUS PANDANG MATA MANUSIA

Nah selanjutnya, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) yang "...Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Ternyata *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* ada di alam semesta simetri yang tembus daya pandang mata manusia.

NABI MUHAMMAD SAW TELAH MASUK KEDALAM SIDRATIL MUNTAHA YANG TERLETAK DI ALAM SEMESTA YANG TEMBUS PANDANG MATA MANUSIA

Nah, seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Ternyata, Nabi Muhammad saw telah masuk kedalam *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) yang "...Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)* ketika Nabi Muhammad saw, pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M melakukan mi'raj.

MENGAPA NABI MUHAMMAD SAW BISA MASUK KEDALAM SIDRATIL MUNTAHA

Nah sekarang, salah satu dari enam alam semesta yang tembus pandang mata manusia ini, yang didalamnya ada **"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** dan **"...Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)** berinteraksi dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia,

Atau dengan kata lain, Allah telah mendekatkan alam semesta yang tembus pandang mata manusia ini, yang didalamnya ada **"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia, di sekitar daerah masjid Al Aqsha.

Jadi, karena Allah mendekatkan alam semesta yang tembus pandang mata manusia ini, yang didalamnya ada **"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia, di sekitar daerah masjid Al Aqsha, maka Nabi Muhammad saw dengan mudah masuk berjalan kaki kedalam **"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** dan **"...Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)**

MANUSIA YANG MASIH HIDUP BISA MASUK KEDALAM SURGA

Nah, selanjutnya kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)**

Ternyata, Nabi Muhammad saw dan Jibril adalah manusia, mengapa Jibril adalah manusia?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Jadi, manusia yang hidup di bumi ini, bisa masuk kedalam surga yang ada didalam alam semesta yang simetri yang tembus pandang daya mata manusia.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi didalam ayat: **"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)**

Yaitu, Nabi Muhammad saw, yang manusia, bisa masuk ke dalam alam semesta simetri yang tembus pandang daya mata manusia, yang didalamnya ada **"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** melihat **"...Jibril...(An Najm : 53: 13)** yang juga manusia.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dalam ayat: **"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa...Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)**

Ternyata, **"...tujuh langit...(Fushshilat : 41:12)** adalah gambaran alam semesta yang kelihatan oleh daya pandang mata manusia, dan alam semesta yang tidak kelihatan oleh daya pandang mata manusia.

Nah, alam semesta yang kelihatan oleh daya pandang mata manusia hanya satu, tetapi yang enam lagi adalah alam semesta yang tembus pandang, artinya mata manusia tidak bisa melihatnya.

Inilah yang Allah mendeklarkan "**...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa...Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)**

Nah "**...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)**

Sekarang "**...langit yang dekat...(Fushshilat : 41:12)** adalah langit yang mana?

Jawabannya adalah

Langit yang di "**...hiasi...dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)**

Artinya, alam semesta yang nampak oleh daya pandang mata manusia yang didalamnya berisikan bermiliar-miliar bintang. Dimana bintang-bintang ini membentuk bermiliar-miliar galaksi, yang seterusnya setiap galaksi membentuk kluster galaksi (kumpulan galaksi), kemudian kluster galaksi membentuk superkluster galaksi.

Nah seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "**...Allah,...berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...**" (*Al Baqarah: 2:29*)

Ternyata, "**...tujuh langit...**" (*Al Baqarah: 2:29*) adalah terdiri dari tujuh alam semesta, yang salah satunya, alam semesta ini, yang didalamnya terdiri dari bintang-bintang, yang membentuk bermiliar-miliar galaksi, galaksi-galaksi membentuk kluster galaksi (kumpulan galaksi), kluster-kluster galaksi membentuk superkluster galaksi.

Nah, alam semesta ini adalah alam semesta yang kelihatan oleh daya pandang mata manusia.

Kemudian, enam alam semesta lainnya adalah tembus daya pandang mata manusia, artinya tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia. Karena, daya pandang mata manusia terbatas.

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata kita tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, seterusnya kita berusaha membuka rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "**Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)**

Ternyata, tercipta "**...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)**

Artinya, langit atau alam semesta yang satu dengan alam semesta yang lainnya saling berinteraksi, dan membentuk kesatuan alam-alam semesta yang "**...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Atau dengan kata lain, alam semesta yang kelihatan oleh mata manusia dengan alam semesta lainnya yang enam, yang tembus pandang mata manusia, adalah simetri.

Nah, selanjutnya, kita bongkar rahasia dibalik tujuh alam semesta.

Ternyata alam semesta yang kelihatan oleh mata kita, adalah hanya 5% masa yang terdiri dari atom-atom dari masa yang ada.

Dimana atom-atom yang 5% ini bisa dibagi lagi menurut pembagian berdasarkan gas dan bahan kimia yang terdiri dari 74% gas hidrogen, 23% gas helium, 1% gas oksigen, 0.5% karbon, 0.5% gas neon, 0.1% zat besi dan 0.9% elemen-elemen lainnya.

Sedangkan masa yang lainnya terdiri dari masa yang berbentuk materi gelap yang jumlahnya 23%.

Dimana materi gelap ini berfungsi sebagai daya gravitasi yang mengikat bintang, planet, bulan yang berada disekitarnya.

Adapun sisanya yang 72% adalah berupa energi gelap, dimana energi gelap ini yang menyebabkan alam semesta berakselerasi artinya kecepatan alam semesta meningkat.

Nah sekarang, bagaimana terciptanya: *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41:12) ?*

Jawabannya adalah

Ternyata kalau kita jumlahkan masa yang 5% dari alam semesta dengan masa dari materi gelap yang 23%, maka jumlahnya menjadi 28% masa.

Lalu kita bagi yang 28% masa itu dengan 7 alam semesta, maka setiap alam semesta memiliki 4% masa yang sama.

Jadi rahasia dibalik ayat *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang... Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, Allah menciptakan 7 alam semesta yang memiliki masa yang sama, yaitu setiap alam semesta memiliki 4% masa yang membuat 7 alam semesta itu menjadi simetri.

Atau dengan kata lain, 7 alam semesta yang diciptakan oleh Allah itu *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)* atau 7 alam semesta itu adalah simetri.

Dimana dari yang 7 alam semesta ini, enam alam semesta adalah tembus daya pandang mata manusia.

Nah selanjutnya, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang *"...Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Ternyata *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* ada di alam semesta simetri yang tembus daya pandang mata manusia.

Nah, seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Ternyata, Nabi Muhammad saw telah masuk kedalam *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang *"...Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)* ketika Nabi Muhammad saw, pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M melakukan mi'raj.

Nah sekarang, salah satu dari enam alam semesta yang tembus pandang mata manusia ini, yang didalamnya ada *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* dan *"...Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)* berinteraksi dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia,

Atau dengan kata lain, Allah telah mendekatkan alam semesta yang tembus pandang mata manusia ini, yang didalamnya ada *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* dengan alam semesta kita yang bisa

dilihat oleh daya pandang mata manusia, di sekitar daerah masjid Al Aqsha.

Jadi, karena Allah mendekatkan alam semesta yang tembus pandang mata manusia ini, yang didalamnya ada **"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia, di sekitar daerah masjid Al Aqsha, maka Nabi Muhammad saw dengan mudah masuk berjalan kaki kedalam **"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** dan **"...Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)**

Nah, selanjutnya kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)**

Ternyata, Nabi Muhammad saw dan Jibril adalah manusia, mengapa Jibril adalah manusia?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Jadi, manusia yang hidup di bumi ini, bisa masuk kedalam surga yang ada didalam alam semesta yang simetri yang tembus pandang daya mata manusia.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi didalam ayat: **"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)**

Yaitu, Nabi Muhammad saw, yang manusia, bisa masuk ke dalam alam semesta simetri yang tembus pandang daya mata manusia, yang didalamnya ada **"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** melihat **"...Jibril...(An Najm : 53: 13)** yang juga manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se